

The Role of Risk Management in Business Plan Preparation: A Case Study of Dessert Podsgirls.id

Nita Puspitasari

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
email. nitapita0403@gmail.com

ABSTRACT

Risk management is an important part of creating an effective business plan, especially for new businesses such as “Dessert article is to analyze how risk management can be integrated into a business plan to identify and mitigate potential risks that can impact business success. This study uses a qualitative approach to examine the steps of risk identification, assessment, and mitigation carried out by “Dessert Podsgirls.id”. The findings show that “Dessert Podsgirls.id” can improve operational resilience and competitiveness in the market by implementing systematic risk management. In addition, integrating risk management into business planning allows managers to make more accurate and strategic decisions, thereby increasing investor confidence. Thus, risk management not only serves as a tool to avoid losses but also creates opportunities for sustainable growth.

Keywords: Risk Management, Business Plan, Culinary

Peran Manajemen Risiko dalam Penyusunan Business Plan : Studi Kasus Dessert Podsgirls.id

Nita Puspitasari
STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
nitapita0403@gmail.com

ABSTRAK

Manajemen risiko merupakan bagian penting dalam menciptakan rencana bisnis yang efektif, terutama bagi bisnis baru seperti “Dessert Podsgirls.id” yang bergerak dibidang kuliner. Tujuan artikel ini adalah menganalisis bagaimana manajemen risiko dapat diintegrasikan ke dalam rencana bisnis untuk mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko yang dapat berdampak pada kesuksesan bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji langkah identifikasi risiko, penilaian, dan mitigasi yang dilakukan “Dessert Podsgirls.id”. Temuan menunjukkan bahwa “Dessert Podsgirls.id” dapat meningkatkan ketahanan operasional dan daya saing di pasar dengan menerapkan manajemen risiko yang sistematis. Selain itu, mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam perencanaan bisnis memungkinkan manajer membuat keputusan yang lebih akurat dan strategis, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, manajemen risiko tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menghindari kerugian, namun juga menciptakan peluang pertumbuhan berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Rencana Bisnis, Kuliner

Pendahuluan

Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan dinamis, membuat rencana bisnis yang komprehensif sangatlah penting untuk menjamin kesuksesan bisnis. Aspek penting yang sering diabaikan adalah manajemen risiko. Manajemen risiko adalah proses sistematis yang melibatkan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis. Dalam konteks bisnis kuliner seperti Dessert Podsgirls.id, terdapat risiko mengingat industri makanan dan minuman menghadapi tantangan unik seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan preferensi konsumen, dan penerapan

kontrol kesehatan yang ketat menjadi hal yang sangat penting.¹

Dessert Podsgirls.id merupakan usaha yang dibangun oleh para pemudi yang ada di Gantiwarno, Klaten. Startup yang menawarkan berbagai jenis dessert dengan inovasi menarik. Namun, seperti kebanyakan bisnis baru, usaha ini dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan keberlanjutan bisnis tersebut.

Oleh karena itu, penting untuk memasukkan manajemen risiko ke dalam pembuatan rencana bisnis. Dengan melakukan analisis risiko secara detail, Dessert Podsgirls.id dapat mengembangkan strategi mitigasi yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dari risiko tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana manajemen risiko dapat berkontribusi pada pembuatan rencana bisnis Dessert Podsgirls.id. Dengan menganalisis langkah-langkah identifikasi dan penilaian risiko serta strategi mitigasi yang diterapkan, hasil penelitian ini akan memberikan informasi berharga kepada pengusaha lain untuk lebih efektif mengelola risiko dan merencanakan pertumbuhan bisnis. Studi kasus ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa manajemen risiko tidak hanya sekedar upaya preventif, namun juga merupakan alat strategis untuk menciptakan peluang baru dalam pengembangan bisnis.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang penerapan manajemen risiko dalam penyusunan business plan. Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini berfokus pada bagaimana Dessert Podsgirls.id mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dalam rencana bisnis mereka, tanpa memanipulasi variabel-variabel yang ada. Lokasi penelitian dilakukan di UMKM Dessert Podsgirls yang beralamat di Klaten, Jawa Tengah, dengan pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 31 Oktober 2024, sejak dikeluarkannya tugas Ujian Tengah Semester.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara online menggunakan telepon dengan pemilik usaha. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber yang tersedia, seperti

¹ Yuswardi, Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko dalam UMKM Catarina Cakes and Coffee, *Journal of Management*, 2022

jurnal, skripsi, website, buku, dan referensi lainnya yang relevan.

Pembahasan

Profil Dessert Podgirls.id

Dessert Podgirls berdiri dari tahun 2020, bisnis ini dikembangkan oleh 6 pemudi berasal dari Karangturi, Gantiwarno, Klaten. Awal mula ide ini dari penulis ini sendiri, karena jika dilihat saat itu makanan dessert lagi trend, kemudian muncul lah ide bisnis dessert. Podsgirls.id sendiri memiliki arti “Perempuan Kacang Polong” memang tidak ada maksud atau arti dari nama tersebut, diberi nama itu karena aestetic dan keren.

Menu dessert yang ditawarkan juga sangat menggoda para konsumen, seperti dessert box & jar, banana roll, toast, pisang keju. Sistem berjualannya tidak seperti bisnis kuliner yang lain, podsgirls.id sendiri memakai sistem pre-order yang dibuka hanya setiap kamis sampai minggu. Setiap minggunya usaha ini bisa tembus 25 orderan, jika dihitung omset dari usaha ini bisa mencapai 1 juta rupiah tiap minggunya.

Bahan yang digunakan untuk pembuatan dessert juga sangat diperhatikan oleh pemilik usaha, karena bahan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik juga, hal ini juga merupakan manajemen risiko terhadap kepuasan konsumen. Apabila konsumen puas dengan rasa dan pelayanan, mereka akan percaya dengan produk dari podgirls.id.

1. Pentingnya Manajemen Risiko dalam Bisnis

Manajemen risiko adalah proses yang sangat penting dalam setiap organisasi, termasuk Dessert Podsgirls.id, karena dapat menjadi pembeda antara kesuksesan dan kegagalan. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian, kemampuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko secara efektif sangat krusial untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.²

² Kwikkiangie.ac.id (2024). Memahami Pentingnya Manajemen Risiko dalam Bisnis dan Keuangan.

2. Identifikasi Risiko

Langkah pertama dalam manajemen risiko adalah identifikasi risiko. Untuk Dessert Podsgirls.id, risiko yang dihadapi meliputi:

- a. Risiko Pasar: Perubahan preferensi konsumen dan persaingan yang meningkat.
 - b. Risiko Operasional: Gangguan dalam rantai pasokan bahan baku.
 - c. Risiko Keuangan: Fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional yang tidak terduga.³
3. Identifikasi yang tepat memungkinkan perusahaan untuk mempersiapkan strategi mitigasi yang sesuai.
 - a. Proses Identifikasi dan Evaluasi Risiko
 - b. Proses identifikasi dan evaluasi risiko di Dessert Podsgirls.id dilakukan melalui beberapa langkah:
 - c. Identifikasi: Melakukan sesi brainstorming dengan tim untuk mengidentifikasi semua potensi risiko.
 4. Evaluasi: Menilai dampak dan probabilitas setiap risiko untuk menentukan prioritas penanganan. Ini membantu perusahaan memahami potensi kerugian atau peluang yang terkait dengan setiap risiko.
 5. Strategi Mitigasi Risiko

Dessert Podsgirls.id menerapkan beberapa strategi mitigasi untuk mengurangi dampak risiko, antara lain:

- a. Penghindaran Risiko: Menghindari keputusan atau aktivitas yang dapat meningkatkan risiko.
- b. Mitigasi Risiko: Menerapkan kontrol internal yang lebih ketat.
- c. Transfer Risiko: Mengalihkan sebagian risiko kepada pihak ketiga melalui asuransi.
- d. Penerimaan Risiko: Menerima risiko tertentu dengan menyiapkan rencana darurat jika risiko

tersebut terjadi.⁴

6. Kontribusi Manajemen Risiko terhadap Keberhasilan Implementasi Business Plan

Manajemen risiko berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan implementasi business plan di Dessert Podsgirls.id dengan cara:

- a. Mengurangi ketidakpastian yang dapat mengganggu pencapaian tujuan.
- b. Meningkatkan kepercayaan investor dengan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rencana manajemen risiko yang jelas.
- c. Mendukung keberlanjutan bisnis dengan strategi mitigasi yang tepat.
- d. Integrasi Manajemen Risiko dalam Pengambilan Keputusan Sehari-hari⁵

Integrasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan sehari-hari dilakukan dengan cara:

- a. Menggunakan data analisis risiko sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.
- b. Melibatkan tim lintas fungsi untuk membahas potensi risiko baru serta mengevaluasi efektivitas strategi mitigasi.
- c. Memantau perubahan di lingkungan bisnis dan siap menyesuaikan strategi berdasarkan hasil pemantauan tersebut.⁶

Analisis

Masalah Utama yang Dihadapi Dessert Podsgirls.id

1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dihadapi investor atau perusahaan akibat perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar. Risiko ini dapat muncul dari berbagai faktor

⁴ Alya Khaira Nazhifa. (2023). Rancangan Implementasi Manajemen Risiko pada Tech-Startup (Studi Kasus PT XYZ). *Jurnal Manajemen Modal*. Vol. 6 No. 2

⁵ Kompasiana.com (2020). Peran Penting Manajemen Risiko dalam Menjalankan Sebuah Bisnis.

⁶ Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467

yang mempengaruhi pasar secara keseluruhan, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar mata uang, dan harga komoditas.

Risiko pasar terjadi ketika harga aset keuangan bergerak ke arah yang merugikan, menyebabkan kerugian bagi pemegang aset tersebut. Misalnya, jika sebuah perusahaan memiliki portofolio saham yang nilainya turun akibat penurunan harga saham di pasar, perusahaan tersebut akan mengalami kerugian. Risiko ini bersifat sistematis dan tidak dapat dihindari, karena dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan faktor eksternal lainnya.

Dessert Podsgirls.id menghadapi risiko pasar yang signifikan, termasuk perubahan preferensi konsumen dan meningkatnya persaingan di industri makanan. Dalam dunia bisnis yang sangat dinamis, tren konsumen dapat berubah dengan cepat, dan jika Dessert Podsgirls.id tidak mampu beradaptasi dengan perubahan ini, hal ini dapat menyebabkan produk mereka menjadi kurang diminati.

Misalnya, jika konsumen mulai mencari alternatif makanan yang lebih sehat atau ramah lingkungan, Dessert Podsgirls.id perlu segera melakukan inovasi produk agar tetap relevan.

1. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah jenis risiko yang dihadapi oleh organisasi akibat kegagalan dalam proses internal, kesalahan manusia, sistem yang tidak berfungsi, atau peristiwa eksternal yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan. Risiko ini mencakup berbagai masalah, mulai dari kesalahan dalam pengelolaan hingga gangguan yang disebabkan oleh bencana alam atau kecelakaan.

Risiko operasional juga menjadi tantangan besar bagi Dessert Podsgirls.id. Gangguan dalam rantai pasokan bahan baku dapat terjadi akibat faktor eksternal seperti bencana alam, masalah logistik, atau bahkan pandemi global. Ketidakpastian dalam pasokan bahan baku ini dapat menghambat proses produksi dan pengiriman produk kepada pelanggan, sehingga berpotensi merugikan reputasi dan kepercayaan pelanggan terhadap merek.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah potensi kerugian yang dapat dialami oleh individu atau organisasi akibat dari keputusan keuangan yang diambil. Risiko ini mencakup berbagai bentuk kerusakan yang dapat mempengaruhi stabilitas finansial, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam konteks ini, risiko keuangan sering kali dikaitkan dengan fluktuasi pasar, perubahan suku bunga, dan masalah likuiditas.

Risiko keuangan didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya kerugian finansial yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Ini termasuk dampak transaksi pada neraca keuangan, kewajiban kontrak, dan risiko likuiditas yang dapat mengurangi kebersalahan Perusahaan.

Fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional yang tidak terduga merupakan risiko keuangan yang harus dihadapi oleh Dessert Podsgirls.id.

Ketidakpastian ekonomi juga dapat mempengaruhi daya beli konsumen, sehingga berdampak pada penjualan. Jika biaya produksi meningkat sementara pendapatan tetap stagnan atau menurun, hal ini akan mengancam profitabilitas perusahaan.

3. Risiko Hukum dan Regulasi

Risiko hukum dan regulasi adalah dua konsep penting yang berkaitan dengan potensi kerugian. Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat adanya tuntutan hukum atau kelemahan dalam aspek yuridis. Hal ini dapat mencakup berbagai situasi, seperti pelanggaran hukum, kesalahan dalam kontrak, atau perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.

Risiko regulasi adalah risiko yang muncul akibat perubahan hukum dan peraturan yang berdampak pada bisnis. Ini mencakup segala perubahan dalam undang-undang, peraturan pemerintah, atau kebijakan yang mempengaruhi cara perusahaan beroperasi. Risiko ini tidak hanya menjadi tanggung jawab tim manajemen risiko, tetapi juga harus menjadi perhatian seluruh organisasi.

Dessert Podsgirls.id juga harus memperhatikan risiko hukum dan regulasi yang dapat mempengaruhi operasional bisnisnya. Perubahan regulasi pemerintah terkait kesehatan dan keselamatan makanan dapat memerlukan penyesuaian dalam proses produksi atau pengemasan produk, yang bisa menambah beban biaya kepatuhan dan mempengaruhi margin

keuntungan⁷.

4. Solusi untuk Menghadapi Masalah

a. Strategi Pemasaran Adaptif

Strategi pemasaran adaptif adalah pendekatan yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan taktik dan strategi pemasaran mereka berdasarkan perubahan kondisi pasar, perilaku konsumen, dan tren industri. Dalam dunia bisnis yang dinamis, strategi ini menjadi semakin penting untuk mempertahankan daya saing dan relevansi pasar.

Strategi pemasaran adaptif mengacu pada kemampuan perusahaan untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan di lingkungan eksternal, termasuk perubahan dalam permintaan konsumen, kondisi ekonomi, dan kebijakan regulasi. Pendekatan ini mengharuskan perusahaan untuk terus memantau dan menganalisis data pasar serta umpan balik dari pelanggan agar dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam produk, layanan, dan metode pemasaran mereka.

Untuk mengatasi risiko pasar, Dessert Podsgirls.id perlu menerapkan strategi pemasaran yang adaptif dengan melakukan riset pasar secara berkala. Ini mencakup pengumpulan umpan balik dari pelanggan untuk memahami preferensi mereka serta melakukan analisis kompetitif untuk mengidentifikasi tren baru dan strategi pesaing. Dengan demikian, Dessert Podsgirls.id dapat mengembangkan produk baru atau melakukan inovasi pada produk existing agar tetap relevan dengan kebutuhan konsumen.⁸

5. Diversifikasi Pemasok

Diversifikasi pemasok adalah strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu atau beberapa pemasok tunggal. Dengan melakukan diversifikasi, perusahaan dapat memastikan ketersediaan pasokan bahan baku atau komponen yang diperlukan untuk operasional mereka, serta meningkatkan kelangsungan dan daya saing di pasar.

Untuk mengurangi risiko operasional terkait rantai pasokan, Dessert Podsgirls.id harus mempertimbangkan untuk membangun hubungan dengan beberapa pemasok untuk

⁷ Jurnal IAIN Ponorogo (2024). Analisis Manajemen Risiko dalam Operasional.

⁸ Jurnal Arimbi (2024). Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Rumah Makan Ondo Grill Batak.

memastikan ketersediaan bahan baku. Menerapkan kontrak jangka panjang dengan pemasok terpercaya juga penting untuk stabilitas pasokan. Selain itu, perusahaan perlu mengembangkan rencana cadangan untuk sumber bahan baku alternatif jika terjadi gangguan.⁹

6. Manajemen Keuangan yang Ketat

Manajemen keuangan yang ketat adalah pendekatan dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang tekanan pada kontrol yang cermat dan disiplin dalam penggunaan dana. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan risiko finansial, memastikan likuiditas, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dessert Podsgirls.id perlu menerapkan manajemen keuangan yang lebih ketat dengan cara melakukan analisis biaya secara rutin untuk mengidentifikasi area penghematan serta menggunakan hedging atau kontrak berjangka untuk melindungi dari fluktuasi harga bahan baku. Penyusunan anggaran yang realistik dan fleksibel juga penting untuk mengantisipasi perubahan kondisi pasar.

7. Kepatuhan terhadap Regulasi

Kepatuhan terhadap regulasi adalah ketaatan organisasi atau individu terhadap hukum, peraturan, dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah atau badan pengatur lainnya. Kepatuhan ini sangat penting dalam menjaga integritas operasional dan reputasi perusahaan, serta untuk menghindari sanksi hukum yang dapat merugikan.

Kepatuhan terhadap regulasi mencakup semua tindakan yang diambil oleh organisasi untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis mereka sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Hal ini meliputi pemahaman dan penerapan peraturan yang relevan, baik di tingkat lokal maupun internasional.

Untuk menghadapi risiko hukum dan regulasi, Dessert Podsgirls.id harus selalu memperbarui pengetahuan tentang regulasi terbaru di industri makanan dan minuman serta menerapkan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan standar regulasi untuk memastikan kepatuhan.

Melakukan audit internal secara berkala juga diperlukan untuk memastikan bahwa semua

⁹ JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akutansi, dan Perpajakan(2020) “Kapabilitas Pemasaran Absorptif, Adaptif, Dan Inovatif Terhadap Kinerja Pemasaran Pada Online Shop Pakaian Wanita Di Instagram”

prosedur operasional sesuai dengan standar hukum yang berlaku.

8. Implementasi Manajemen Risiko dalam Pengambilan Keputusan

Manajemen risiko dalam konteks pengambilan keputusan adalah pendekatan sistematis untuk memahami dan mengelola risiko yang terkait dengan berbagai pilihan yang dihadapi oleh organisasi. Proses ini mencakup pengenalan, dampak risiko, analisis opsi, dan pemilihan tindakan yang tepat untuk meminimalkan dampak negatif sekaligus memaksimalkan peluang.¹⁰

9. Langkah-langkah Implementasi Manajemen Risiko

- a. Identifikasi Risiko: Langkah pertama adalah mengidentifikasi seluruh potensi risiko yang dapat mempengaruhi keputusan. Hal ini dapat dilakukan melalui metode seperti brainstorming, analisis SWOT, atau wawancara dengan pemangku kepentingan
- b. Analisis Risiko: Setelah risiko diidentifikasi, langkah berikutnya adalah menganalisis kemungkinan terjadinya dan dampaknya. Ini membantu dalam memahami seberapa serius setiap risiko dan prioritas mana yang harus ditangani terlebih dahulu.
- c. Opsi Evaluasi: Pada tahap ini, berbagai opsi keputusan dievaluasi berdasarkan analisis risiko. Organisasi harus mempertimbangkan konsekuensi dari setiap opsi serta bagaimana mereka dapat mengelola risiko terkait.
- d. Pengembangan Strategi Penanganan Risiko: Berdasarkan evaluasi, organisasi perlu menetapkan strategi untuk menangani risiko. Strategi ini bisa termasuk menghindari risiko, mengurangi dampaknya, mentransfer risiko (misalnya melalui asuransi), atau menerima risiko jika dampaknya dianggap dapat diterima.
- e. Implementasi dan Pemantauan: Setelah strategi ditetapkan, langkah selanjutnya adalah menerapkannya dalam praktik. Pemantauan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa strategi manajemen risiko efektif dan untuk menyesuaikan tindakan jika diperlukan.

¹⁰ Ardia Sari, R. R. (2017). Analisa Manajemen Risiko Pada Industri Kecil Rotan Di Kota Malang. *Journal of Industrial Engineering Management*, 2(2): 39. JIEM (Journal of Industrial Engineering Management). Vol. 2 No. 2

Dalam implementasi manajemen risiko, juga memiliki manfaat, antara lain:

- a. Peningkatan Keputusan yang Lebih Baik: Dengan memahami risiko secara mendalam, pengambil keputusan dapat membuat pilihan yang lebih informasional dan strategis.
- b. Mengurangi Ketidakpastian: Proses manajemen risiko membantu mengurangi efisiensi dalam pengambilan keputusan dengan memberikan pandangan yang lebih jelas tentang potensi hasil.
- c. Meminimalkan Kerugian: Dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko sebelumnya, organisasi dapat menghindari kerugian finansial atau reputasi yang signifikan.¹¹

Dessert Podsgirls.id harus mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses pengambilan keputusan sehari-hari dengan cara membuat tim manajemen risiko yang bertanggung jawab atas identifikasi dan evaluasi risiko secara rutin serta menggunakan data analisis risiko sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Melibatkan seluruh tim dalam diskusi tentang potensi risiko baru serta evaluasi efektivitas strategi mitigasi juga sangat penting untuk menciptakan budaya manajemen risiko di seluruh organisasi.

Kesimpulan

Mengelola risiko membantu organisasi menetapkan strategi, mencapai tujuan dan membuat keputusan berdasarkan informasi. Juga merupakan bagian dari tata kelola dan kepemimpinan, serta merupakan hal mendasar untuk memudahkan organisasi dikelola di semua tingkatan. Pengelolaan risiko berkontribusi pada peningkatan sistem manajemen dengan mempertimbangkan konteks eksternal dan internal organisasi, termasuk perilaku manusia dan faktor budaya. Terdapat lima prinsip GCG yang dapat dijadikan pedoman bagi para pelaku bisnis, yaitu Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness yang biasanya diakronimkan menjadi TARIF".¹²

Pentingnya manajemen risiko sebagai elemen kunci dalam keberhasilan bisnis, terutama bagi

¹¹ Sumiati, C. (2022). Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya. *Jurnal Dimamu*, 1(3), 241–250.

¹² <https://feb.ui.ac.id/2020/05/22/kuliah-umum-departemen-akuntansi-fakultas-ekonomi-tata-kelola-perusahaan-dan-manajemen-risiko/>

usaha baru di sektor kuliner. Dalam penelitian ini, terungkap bahwa dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam rencana bisnis, Dessert Podsgirls.id dapat secara efektif mengidentifikasi dan memitigasi berbagai risiko yang dapat berdampak pada operasional dan keberlanjutan bisnis.

Studi ini menunjukkan bahwa langkah-langkah sistematis dalam identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko tidak hanya membantu perusahaan dalam menghindari kerugian, tetapi juga menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan memahami dan mengelola risiko yang ada, Dessert Podsgirls.id dapat meningkatkan ketahanan operasionalnya serta daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, penerapan manajemen risiko memberikan kepercayaan lebih kepada investor, karena mereka melihat adanya upaya yang jelas untuk mengelola potensi ancaman terhadap bisnis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen risiko harus dipandang bukan hanya sebagai alat untuk mencegah kerugian, tetapi juga sebagai strategi penting yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih informasional. Dengan demikian, Dessert Podsgirls.id tidak hanya mampu bertahan dalam menghadapi tantangan yang ada, tetapi juga dapat meraih kesuksesan jangka panjang melalui pendekatan manajemen risiko yang proaktif dan terencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Alya Khaira Nazhifa. (2023). Rancangan Implementasi Manajemen Risiko pada Tech-Startup (Studi Kasus PT XYZ). *Jurnal Manajemen Modal*. Vol. 6 No. 2
- Ardia Sari, R. R. (2017). Analisa Manajemen Risiko Pada Industri Kecil Rotan Di Kota Malang. *Journal of Industrial Engineering Management*, 2(2): 39. *JIEM (Journal of Industrial Engineering Management)*. Vol. 2 No. 2
- Berliana, M., Sajjad, A., Salsabila, U. J., Kalista, D., Jember, U., Zidan, M., & Christian, J. (2020). Analisis Manajemen Risiko Bisnis (Studi Pada Cuanki Asoy)
- Brown, R. A. (2020). Entrepreneurial Uncertainty During the Covid-19 Crisis: Mapping the Temporal Dynamics of Entrepreneurial Finance. *Journal Of Business Venturing Insights*, 14:1–10. *Business Risk Management Analysis (Study at Cuanki Asoy Jember)*. In *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* (Vol. 18, Issue 1).
- Dewi Ayu Kusumaningrum. (2021). Strategi UMK Kuliner Menghadapi Pandemi Covid-19 di Jakarta
- Muka, W., & Wibowo, A. (2021). Penerapan Manajemen Risiko ... (I Wayan Muka, Agung Wibowo) *Penerapan Manajemen Risiko Pada Proses Pengembangan Properti Implementation of Risk Management on Property Development Process*.
- Nurohman, D., Negeri, I., & Tulungagung, A. R. (2022). Konsep Risiko Bisnis Dalam Islam Dan Relevansinya Bagi Praktik Mudarabah Pada Lembaga Keuangan Syariah *Concept of Risk in Islam and The Relevance for Mudaraba Practices in Sharia Financial Institutions*. 8(1). *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Https://Doi.Org/10.31943/Jurnal_Risalah.V8i1.235
- Pakpahan, A. K. (2020). COVID-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59–64.
- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1): 67–86.
- Resha Elia (2020). Kapabilitas Pemasaran Absorptif, Adaptif, Dan Inovatif Terhadap Kinerja Pemasaran Pada Online Shop Pakaian Wanita di Instagram
- Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Tengah Pandemi COVID19. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, Vol. 6 No.1
- Sekolah PPMS. (2024). Manajemen Keuangan: Pengertian, Tips, Fungsi Dan Prinsip. Diakses Dari <Ppmschool>.
- Raharjo Halim, Y., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(Vol.13 No. 2 (2020)), 78–87. <Https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3654>
- Wahyono, T., Kristen, U., & Wacana, S. (2015). Pengembangan Model Mitigasi Resiko Kredit Berbasis Komputasional Untuk Meningkatkan Kemampuan Manajemen Resiko Bagi Koperasi. *JURNAL SISTEM KOMPUTER*, 5(1).
- Supriyadi, A., & Setyorini, C. T. (2020). Pengaruh Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Indonesia. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 467. <Https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.257>
- Sumiati, C. (2022). Peran Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di Bank BJB Syariah KCP Majalaya. *Jurnal Dimamu*, 1(3), 241–250. <Https://jurnal.masoemuniversity.ac.id/index.php/dimamu/article/view/588>